

ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI BILANGAN BULAT DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR

Nuraini¹, Sandie², Wandra Irvandi³

^{1, 2, 3}Universitas PGRI Pontianak, Jalan Ampera No. 88, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: nurainiinoy94@gmail.com

Article History

Received: 11-07-2024

Revision: 16-07-2024

Accepted: 17-07-2024

Published: 20-07-2024

Abstract. This research aims to analyze differentiated lessons on student learning outcomes in whole number material in terms of learning motivation. The research method used in this research is qualitative with a descriptive research form. The subjects of this research were 6 class VII students at SMPN 01 Sungai Kakap, namely using differentiated learning in content, process, and product. The instruments used in this research are non-test instruments, namely learning motivation questionnaires, observation security sheets, documentation, and interview guides. Based on the results of research that has been conducted, it can be concluded that student learning motivation influences learning outcomes in differentiated learning.

Keywords: Analysis, Differentiated Learning, Learning Outcomes, Whole Numbers, Learning Motivation

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam materi bilangan bulat ditinjau dari motivasi belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 6 orang siswa kelas VII SMPN 01 Sungai Kakap yaitu dengan pembelajaran berdiferensiasi konten, proses dan produk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen non tes yaitu angket motivasi belajar, lembar pengamatan observasi, dokumentasi dan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran berdiferensiasi.

Kata Kunci: Analisis, Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Bilangan Bulat, Motivasi Belajar

How to Cite: Nuraini, Sandie, & Irvandi. W. (2024). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Bilangan Bulat Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 4273-4285. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1523>

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran matematika siswa diberikan kesempatan untuk berkontribusi aktif, serta menyampaikan pola pikir serta gagasan untuk mengembangkan pemahaman matematisnya. Maghrifiroh (Haryono, 2015) matematika merupakan suatu media untuk membantu manusia dalam proses perhitungan dengan pengukuran digunakan untuk membuat, mencari, dan menemukan kebenaran. Menurut Andriani (2015) Matematika adalah salah satu aspek yang penting dalam pendidikan khususnya bagi pelajar karena matematika berfungsi untuk proses

stimulus mengembangkan kemampuan siswa sehingga adanya ketercapaian pembelajaran peserta didik yang berupa hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan bentuk upaya dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran matematika yang memperhatikan kebutuhan peserta didik dari segi kesiapan belajar, profil belajar, minat dan bakatnya.

Adapun peran dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat menjawab masalah yang dirasakan oleh para pendidik maupun peserta didik dalam motivasi dan hasil belajar siswa karena guru memahami dan memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik (Fitria, 2022). Dengan menyelidiki motivasi belajar melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada hasil belajar siswa. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Hartatik (2022), bahwa motivasi dan hasil belajar sangat tidak bisa di pungkuri kaitannya karena motivasi belajar memberikan timbal balik pada hasil belajar. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti melakukan penelitian yang berjudul analisis pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam materi bilangan bulat ditinjau dari motivasi belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman serta mendalam terhadap apa yang diteliti dalam permasalahan sehingga menghasilkan beberapa hasil yang ditemukan dari ketidak adanya pencapaian dalam penelitian kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif, dimana penelitian ini menjelaskan tentang peristiwa yang berupa fakta-fakta atau kejadian yang bersifat akurat (Hardani, 2020). Analisis dalam penelitian ini berupa mendeskripsikan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam materi bilangan bulat ditinjau dari motivasi belajar. Adapun subjek dalam penelitian ini ditentukan melihat hasil belajar siswa dalam materi bilangan bulat kemudian dilakukan meninjau hasil motivasi belajar tingkat tinggi, sedang dan rendah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen non tes yaitu angket motivasi belajar, lembar pengamatan observasi, dokumentasi dan pedoman wawancara. Angket motivasi belajar yang digunakan memuat indikator Menurut Karniawaty. R (2016), terdapat beberapa indikator mengukur suatu motivasi belajar yaitu (1) percaya diri dalam menggunakan matematika, (2) fleksibel dalam melakukan kerja matematika, (3) kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain, (4) ketekunan dalam mengerjakan matematika, 5) dapat mempertahankan pendapat, dan (6) gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas-tugas matematika. Dari indikator diatas memuat kisi kisi yang terdiri dari 25 pertanyaan motivasi belajar dengan 14 pertanyaan positif dan 12 pertanyaan negatif. Sedangkan dalam

pembelajaran berdiferensiasi terdapat adanya disferensiasi konten, proses, dan produk. Selanjutnya di pilih 6 orang siswa yang mewakili motivasi belajar tinggi, sedang, rendah untuk dilakukan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, analisis data, dan interpretas data.

HASIL

Hasil Observasi dan Wawancara Kelompok Data Berdiferensiasi Pada Bagian Isi

Indikator Guru

Pada bagian isi (konten) guru menyajikan dan mempersiapkan yang berkaitan dengan dasar pemikiran pada pembelajaran yang akan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka yang pembelajaran dilakukan dengan melihat adanya keberagaman siswa dalam pengetahuan, kemampuan belajar, bakat, serta gaya belajar dalam diri siswa. Setiap peserta didik pasti memiliki keberagaman karena peserta didik berada dilingkungan dan tempat tinggal serta tumbuh dengan keadaan dan kondisi yang berbeda.

Guru matematika kelas VII di SMPN 01 Sungai Kakap menyadari adanya keberagaman siswa dilihat dari hasil kuisisioner persiapan belajar, minat belajar dan profil belajar siswa. Beliau berusaha untuk mengakomodir kebutuhan belajar siswa dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi, di dalam indikator isi juga dibahas mengenai materi pelajaran yang akan dilaksanakan. Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Indikator Isi dari Peserta Didik

Peserta didik senang apabila guru menerapkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat mereka dalam belajar karena jika guru memberikan materi ataupun pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan ataupun kebutuhan mereka maka, akan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh seorang pendidik. Jika pembelajaran dilakukan tidak sesuai dengan jenjang mereka maka, mereka akan merasa bosan, ngantuk, dan siswa akan susah untuk aktif ataupun kondusif diruang kelas ketika pembelajaran berlangsung, dengan demikian akan susahnyanya tercapainya capaian pembelajaran dalam kurikulum. Namun berdasarkan hasil dari angket motivasi belajar peserta didik tidak

semuanya tidak menyukai pembelajaran matematika maka otomatis mereka menyukai materi yang telah dilaksanakan oleh pendidik.

Indikator Isi dari Hasil Observasi

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Peserta didik yang dijadikan informan yaitu PA, NA, R, TR, RA dan AL sangat tertarik dengan adanya pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam proses pelaksanaan peserta didik memperhatikan dan mengikuti arahan guru ketika guru menyampaikan materi melalui video pembelajaran. Semua peserta didik memperhatikan ke dapan papan tulis ketika video pembelajaran diputar pembelajaran terlihat kondusif.

Tabel 1. Reduksi hasil data diferensiasi konten

No	Kode siswa	Hasil
1	Pa	Menyukai pembelajaran dengan menggunakan alat peraga atau langsung turun ke lapangan, menyukai pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan mereka, mudah dipahami dan berdasarkan fakta.
2	Na	Menyukai pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran, menyukai pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan mereka, mudah dipahami dan berdasarkan fakta.
3	R	Menyukai pembelajaran mendengarkan guru menjelaskan secara langsung, menyukai pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan mereka, mudah dipahami dan berdasarkan fakta.
4	Tr	Menyukai pembelajaran dengan menggunakan guru menjelaskan secara langsung, menyukai pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan mereka, mudah dipahami dan berdasarkan fakta.
5	Ra	Menyukai pembelajaran dengan menggunakan guru menjelaskan secara langsung, menyukai pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan mereka, mudah dipahami dan berdasarkan fakta.
6	Al	Menyukai pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran, menyukai pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan mereka, mudah dipahami dan berdasarkan fakta.

Hasil Observasi dan Wawancara Kelompok Data Berdiferensiasi

Indikator Proses Guru

Dalam pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media berupa video pembelajaran, media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh seorang guru

untuk menarik minat siswa dalam membantu proses pembelajaran. Dari hasil analisis pemetaan kebutuhan belajar peserta didik maka media pembelajaran disesuaikan dengan hasil pemetaan tersebut. Setelah adanya pemetaan berdasarkan gaya belajar peserta didik dikelompokkan berdasarkan gaya belajar serta kebutuhan gaya belajar. Dengan adanya pembagian kelompok sesuai dengan kebutuhan mereka maka guru lebih mudah untuk mengatur dan mengkoordinir proses belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Media pembelajaran yang dilaksanakan dengan kemampuan peserta didik akan membantu mereka untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut hasil pemetaan peserta didik sesuai dengan kemampuan ataupun kebutuhan mereka.

Tabel 2. Reduksi hasil data diferensiasi proses

No	Kode	Kemampuan Peserta didik
1	Pa	menjiplak
2	Na	Bercerita
3	R	mencatat
4	Tr	mencatat
5	Ra	bercerita
6	Al	mencatat

Indikator Proses dari Peserta Didik

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru menyesuaikan dengan beragamnya peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan serta bakat peserta didik dilihat berdasarkan profil belajar siswa mengenai gaya belajar yang diperlukan setiap peserta didik. Guru memperhatikan media yang akan digunakan sehingga tepat sasaran dan peserta didik termotivasi pada kegiatan pembelajaran dengan media. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan dapat memfasilitasi belajarnya peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat peserta didik sehingga peserta didik dapat termotivasi dan sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Indikator Proses dari Hasil Observasi

Peserta didik sangat aktif dan dalam pelaksanaan pembelajaran. Ketika guru memberikan sesi tanya jawab peserta didik semangat merespon apa yang diarahkan oleh seorang guru. Sebagian peserta didik terlibat dalam sesi tanya jawab setelah proses tanya jawab berlangsung, guru membentuk kelompok berdasarkan kebutuhan peserta didik. Setelah pembagian kelompok sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam setiap kelompok sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil Observasi dan Wawancara Kelompok Data Berdiferensiasi pada Bagian Produk

Indikator produk dari guru

Tujuan akhir dari pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilaksanakan yaitu peserta didik mendapatkan hasil berupa produk melalui adanya bimbingan dari guru. Produk yang dihasilkan oleh masing-masing kelompok berbeda antara satu dengan kelompok lainnya. Produk yang dihasilkan tidak bisa disama ratakan. Produk dihasilkan dengan menyesuaikan dengan kemampuan, bakat, minat siswa dan gaya belajar siswa masing masing setiap individu. Guru membimbing mereka untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan hasil gaya belajar. Peserta didik yang suka bercerita dan mencatat mereka dibimbing guru untuk menjawab permasalahan matematika menggunakan LKPD yang telah disiapkan oleh guru. Sedangkan peserta didik yang suka menjiplak dibimbing oleh guru untuk menyelesaikan permasalahan menggunakan LKPD dan alat peraga yang dikerjakan secara melalui media pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru. Meskipun produk yang dihasilkan oleh siswa itu berbeda namun materi dan tujuan pembelajaran yang digunakan itu sama.

Indikator Produk dari Peserta Didik

Produk yang dihasilkan oleh peserta didik dihasilkan berdasarkan kemampuan dan pemahaman berdasarkan minat, bakat dan gaya belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Tabel 3. Reduksi hasil data diferensiasi produk

No	Kode Siswa	Produk yang Dihasilkan
1	Pa	Alat peraga dan pembahasan soal
2	Na	Pembahasan LKPD melalui Presentasi
3	R	Pembahasan LKPD melalui Presentasi
4	Tr	Pembahasan LKPD melalui Presentasi
5	Ra	Pembahasan LKPD melalui Presentasi
6	Al	Pembahasan LKPD melalui Presentasi

Indikator Produk Hasil Observasi

Guru membimbing peserta didik untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan kemampuan, minat, bakat serta gaya belajar peserta didik. Setelah produk dihasilkan guru menginstruksikan siswa untuk mempresentasikan hasil dari produk tersebut setelah itu guru memberikan penilaian dari hasil belajar mengenai produk tersebut. Peserta didik dengan siap dan

aktif dalam melakukan presentasi tersebut. setelah itu guru memberikan umpan balik mengenai apa yang mereka sampaikan dari presentasi yang telah dilakukan setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan dari hasil pembelajaran.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian anak-anak kondisi pembelajaran terlihat pasif dan tidak kondusifnya pembelajaran karena guru menerapkan pembelajaran tidak sesuai dengan minat, bakat dan gaya belajar siswa. Dengan dilaksanakan pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik baik berdasarkan minat, bakat dan gaya belajar maka hasil belajar siswa tidak maksimal sehingga akan ikut terpengaruh oleh motivasi belajar siswa karena pembelajaran tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik yang beragam. Namun, setelah guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, maka peserta didik lebih termotivasi untuk belajar berdasarkan angket yang diperoleh bahwa banyak peserta didik yang termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik memiliki motivasi belajar tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kemampuan mereka, mereka merasa didalam pembelajaran diberikan keluasaan alam pembelajaran dan bebas untuk bereksplorasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Sehingga, dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi guru memberikan pembelajaran yang terbaik untuk peserta didik yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan belajar individu peserta didik sehingga peserta didik memahami pembelajaran yang dilakukan dengan menghasilkan hasil belajar meningkat berdasarkan motivasi belajar siswa.

Dengan adanya pembelajaran yang dilakukan dengan berdiferensiasi peserta didik menghasilkan produk sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan belajar peserta didik. Dari hasil observasi, diperoleh bahwa peserta didik sangat aktif dan pembelajaran terlaksana secara kondusif terlihat bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Data ini didukung dengan hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa seperti dibawah ini.

Tabel 4. Reduksi data hasil belajar dan motivasi belajar

No	Kode Siswa	Hasil Belajar Sebelum	Hasil Belajar Sesudah	Kategori Motivasi Belajar	Hasil Belajar
1	Pa	90	100	Tinggi	Meningkat
2	Na	70	70	Tinggi	Meningkat
3	R	90	95	Sedang	Meningkat
4	Tr	60	70	Sedang	Meningkat
5	Ra	65	80	Rendah	Meningkat
6	Al	60	70	Rendah	Meningkat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru bahwa hasil belajar siswa terjadi peningkatan, sama halnya dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang diperoleh bahwa pembelajaran dilakukan dengan berdiferensiasi dapat membantu siswa untuk mengerti dan memahami pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajar mereka dengan materi yang sudah ditentukan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi bilangan bulat dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan kemampuan serta minat peserta didik.

Tabel 5. Reduksi data wawancara dan Observasi

Kode Subjek	Angket Motivasi Belajar	(Observasi) Hasil Belajar Pembelajaran Berdiferensiasi	Wawancara			Hasil Keputusan
			1	2	3	
Pa	Tinggi	Meningkat	✓	✓	✓	Siswa dengan motivasi belajar tinggi memenuhi 3 indikator pembelajaran berdiferensiasi
Na	Tinggi	Meningkat	✓	✓	✓	
R	Sedang	Meningkat	✓	-	✓	Siswa dengan motivasi belajar sedang memenuhi 2 indikator pembelajaran berdiferensiasi
Tr	Sedang	Meningkat	✓	-	✓	
Ra	Rendah	Meningkat	✓	-	✓	Siswa dengan motivasi belajar rendah memenuhi 1 indikator pembelajaran berdiferensiasi
Al	Rendah	Meningkat	✓	-	-	

DISKUSI

Pembahasan pada Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan di sekolah SMPN 01 Sungai Kakap pada kelas VII. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan perbedaan kemampuan serta kebutuhan peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan dengan adanya minat dan bakat yang sesuai dengan kemampuan peserta didik yang dikatakan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi dilakukan karena adanya keberagaman peserta didik dari segi kemampuan (Hetilaniar et al. 2022). Materi yang digunakan dalam pelaksanaan

pembelajaran berdiferensiasi disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan peserta didik yang didasari oleh adanya fakta yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Guru menyajikan pembelajaran menggunakan power point dengan mengkolaborasikan power point tersebut dengan video pembelajaran sehingga siswa dapat mendengarkan, melihat, serta memahami dari media pembelajaran yang disajikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Setelah guru menyampaikan materi secara menyeluruh slide perslide yang ditampilkan dan menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan untuk melihat stimulus dari peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan. Selanjutnya pembagian kelompok belajar sesuai dengan gaya belajar siswa atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang mana setiap peserta didik memiliki keberagaman dalam memahami pembelajaran. Pengelompokan peserta didik sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang memuat 3 gaya belajar yang terdapat dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu kelompok belajar auditori, visual, dan kinestetik. Ketiga kelompok tersebut dibimbing dengan tiga gaya belajar untuk kelompok auditori memahami pembelajaran dengan video ataupun suara yang ditampilkan oleh guru melalui power point kemudian mereka melakukan penyelesaian tes soal yang diberikan oleh guru dari pemahaman mereka melalui video pembelajaran yang telah ditayangkan oleh guru, kemudian untuk kelompok tidak jauh berbeda dengan auditori hanya saja pada kelompok visual mereka hanya fokus dengan penjelasan dari guru yang sedang menyampaikan materi sehingga peserta didik mudah untuk memahami dalam penyelesaian soal dalam menyatakan pendapat serta memecahkan permasalahan melalui bimbingan dari guru, untuk gaya kelompok belajar kinestetik peserta didik menyelesaikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau menyelesaikan permasalahan atau soal yang diberikan oleh guru dalam menyelesaikan permasalahan tersebut secara langsung atau sesuai dengan tindakan yang ada atau berdasarkan fakta menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan. Pada pelaksanaan pembelajaran ini guru menggunakan alat peraga untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Selain dengan adanya media pembelajaran yang telah diberikan oleh guru ke peserta didik sebagai transformasi untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam pembelajaran, guru juga membimbing peserta didik melalui adanya produk yang dihasilkan oleh peserta didik untuk mengukur pemahaman peserta didik. Setelah guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil produk tersebut guru memberikan LKPD kepada peserta didik dan memberikan penilaian kepada peserta didik sebagai bentuk hasil dari pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh telah diketahui ketika

pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berlangsung, hasil angket belajar, dan hasil wawancara bahwa dikelas VII SMPN 01 Sungai Kakap terdapat siswa-siswa berdasarkan tingkat motivasi belajar pada indikator pembelajaran berdiferensiasi. Terdapat 2 orang memiliki motivasi belajar tingkat tinggi, 19 orang memiliki motivasi belajar tingkat sedang, dan 3 orang yang memiliki motivasi belajar tingkat rendah.

Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi

Siswa yang memiliki motivasi belajar tingkat tinggi dengan kode subjek (PA, NA) pada pembelajaran berdiferensiasi membuat mereka semangat belajar termasuk ke indikator diferensiasi konten, proses pembelajaran yang dilakukan menarik karena menggunakan bahan bacaan dan video pembelajaran yang mudah dipahami, pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi termasuk ke indikator diferensiasi proses, adanya presentasi dari hasil belajar siswa, guru membantu siswa mengembangkan kemampuan matematika, dan siswa memperoleh kemampuan baru termasuk ke dalam indikator diferensiasi produk.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMPN 01 Sungai Kakap yang memiliki motivasi belajar tinggi telah mampu mencapai hasil belajar dalam materi bilangan bulat dengan baik dan dalam pembelajaran berdiferensiasi memenuhi indikator diferensiasi.

Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Sedang

Siswa yang memiliki motivasi belajar tingkat sedang dengan kode subjek (R dan Tr) pada pembelajaran berdiferensiasi membuat mereka cukup semangat dalam belajar dan termasuk ke indikator diferensiasi konten, proses pembelajaran yang dilakukan menarik karena menggunakan bahan bacaan dan video pembelajaran yang mudah dipahami, pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi kelompok tidak membuat mereka senang karna ketidaksenangan tersebut membuat mereka tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok hal ini belum memenuhi indikator diferensiasi proses, adanya presentasi dari hasil belajar siswa, guru membantu dalam mengembangkan kemampuan matematika, dan cukup membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan memperoleh kemampuan baru hal ini memenuhi ke dalam indikator diferensiasi produk.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMPN 01 Sungai Kakap yang memiliki motivasi belajar telah mampu mencapai hasil belajar dalam materi bilangan bulat dengan cukup baik dan dalam pembelajaran berdiferensiasi memenuhi dua indikator yaitu konten dan produk.

Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah

Siswa yang memiliki motivasi belajar tingkat rendah dengan kode subjek (RA dan AL) pada pembelajaran berdiferensiasi membuat mereka semangat dalam belajar dan dalam bahan ajar memuat materi yang akan disampaikan dalam pertemuan pembelajaran tersebut hal ini memenuhi ke dalam indikator diferensiasi konten, proses pembelajaran yang dilakukan menarik akan tetapi tidak dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran, siswa tersebut tidak begitu senang berdiskusi dengan anggota kelompok cukup hal ini tidak maksimal dalam meningkatkan minat belajar mereka sehingga mereka kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok hal ini tidak memenuhi ke indikator diferensiasi proses, adanya presentasi dari hasil belajar siswa, bimbingan dari guru sudah semaksimal mungkin membantunya dalam mengembangkan kemampuan matematika akan tetapi siswa tersebut yang kurang mengerti dalam memahami dan dalam meningkatkan pemahaman mereka dalam belajar matematika akan tetapi dari kegiatan yang telah dilaksanakan cukup membantu dalam memperoleh kemampuan baru hal ini tidak memenuhi ke dalam indikator diferensiasi produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi belajar untuk kategori tinggi, sedang dan rendah yang dimiliki oleh siswa. Dapat disimpulkan sebagai pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dengan kategori motivasi belajar tinggi siswa dengan hasil belajar yang lebih baik dalam materi bilangan bulat memiliki motivasi belajar yang tinggi karena memenuhi semua indikator diferensiasi konten, proses dan produk. Pada pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dengan kategori motivasi belajar sedang. Siswa dengan hasil belajar yang baik dalam materi bilangan bulat memiliki motivasi belajar yang tinggi karena memenuhi semua indikator diferensiasi konten dan produk. Pada pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dengan kategori motivasi belajar rendah. Siswa dengan hasil belajar yang cukup baik dalam materi bilangan bulat memiliki motivasi belajar yang tinggi karena memenuhi semua indikator diferensiasi konten dan produk.

REFERENSI

- Andriani, dkk (2015). *Metode Penelitian. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.*
- Fitria, D., K. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif progresivisme pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250-258. DOI: 10.23887/jfi.v5i3.41249.
- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup
- Hartatik, S. (2022). Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sesuai Kurikulum Merdeka. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(4), 335-346.
- Hetilaniar, Subyantoro, & Pristiwati, R. (2022). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Pewara Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, 8(2), 385–397
- Maghfiroh, R. Nanda. (2016). *Nilai Pendidikan Multikultural Pada Pancasila dan Piagam Madinah Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*. Skripsi Prodi Agama Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. PLB FIP UNP*, Padang.
- Maulidah, A. N., & Aslam, A. A. (2021). *Penggunaan Media Puzzle secara Daring terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD*. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 281–286. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.37488>.
- Sanjaya, Wina., (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutaga, I. W. (2022). *Tingkatkan Kompetensi Guru Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi*. 8(9), 58–65.